

**PENERAPAN STRATEGI EVERYONE IS TEACHER HERE
PADA MATA PELAJARAN FIQH SISWA KELAS XI
MADRASAH ALIYAH AL-HIDAYAH KARANG HARJO SILO
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan sebagai kelengkapan salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun Akademik 2016/2017



Oleh

MUHAMMAD AFFANDI
NIM.084 121 025

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FEBRUARI, 2017**

PENERAPAN STRATEGI EVERYONE IS TEACHER HERE
PADA MATA PELAJARAN FIQH SISWA KELAS XI MA AL-
HIDAYAH KARANG HARJO SILO JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2016/2017

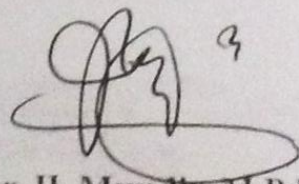
SKRIPSI

diajukan sebagai kelengkapan salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun Akademik 2016/2017

Oleh

MUHAMMAD AFFANDI
NIM. 084 121 025

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Mundir, M.Pd
NIP. 19631103 199903 1 002

PENERAPAN STRATEGI EVERYONE IS TEACHER HERE
PADA MATA PELAJARAN FIQH SISWA KELAS XI MA AL-
HIDAYAH KARANG HARJO SILO JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

diajukan sebagai kelengkapan salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun Akademik 2016/2017

Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Maret 2017

Tim Penguji

Ketua

Drs. Sarwan, M.Pd
NIP. 19631231 199303 1028

Sekretaris

Wiwin Maisyarah, M.Si
NIP. 19821215 200604 2 005

Anggota

1. Drs. Ainur Rafik, M.Ag
2. Dr. H. Mundir, M.Pd

Mengetahui



Dr. H. Abdullah, S. Ag., M.Hi
NIP. 19630203 200212 1 003

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*Artinya : “Sesungguhnya Allah SWT tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”**



* *Q.S Ar-Ra'du: 11, Kemenag, RI. 2008: 371*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Ibunda Tercinta (Siti Zainab), dan Ayah tercinta (Alm. Saidi) yang telah mendo`akan,membesarkan, menyayangi, membiayai dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga tercipta sebuah karya ilmiah ini.
2. Segenap dosen dan guru-guruku yang telah memberikan dan mengamalkan ilmunya
3. Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu bersama saat suka maupun duka
4. Almamaterku, IAIN Jember yang ku banggakan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Everyone Is Teacher Here Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa Kelas XI Ma Al-Hidayah Karang Karjo Silo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Sholawat dan salam, semoga tetap tercurah limpahkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari, tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi yang telah tersusun ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM Selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Lembaga yang di pimpinnya.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.Hi Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
4. H. Mursalim, M.Ag. Selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
5. Semua Dosen di IAIN Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Muhammad Ghafur Imam Ghazali, S.Ag selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karang Harjo Jember yang telah berkenan memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti selama kegiatan penelitian.

7. Semua Dewan Guru di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karang Harjo Jember yang ikut mensukseskan jalannya penelitian.
8. Kepala perpustakaan IAIN Jember yang banyak memberikan kemudahan khususnya dalam menyediakan referensi

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan, sehingga masih penyempurnaan. Namun, walau dengan referensi dan waktu yang terbatas, penulis mencoba untuk menyusunnya berdasarkan kemampuan yang penulis miliki dan untuk lebih menyempurnakannya tentu tidak lepas dari kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca.

Jember, 27 Februari 2017

Penulis



ABSTRAK

Muhammad Affandi, 2016: *Penerapan strategi everyone is teacher here pada mata pelajaran fiqh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.*

Pendidikan dalam kehidupan sangat penting khususnya pada generasi muda sebagai generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah dan berpengetahuan yang luas di suatu lembaga pendidikan.

Materi Fiqh merupakan salah satu mata pelajaran di Madrasah mempunyai peranan yang sangat strategis dan signifikan dalam pembentukan akhlaq peserta didik yang sekarang ini sedang berada pada titik terendah dalam perkembangan masyarakat Indonesia. Kegagalan pendidikan agama Islam untuk membuat dan menciptakan peserta didik yang berkarakter atau berkepribadian Islami tidak terlepas dari aktor utama dalam proses pendidikan agama Islam di kelas, yakni kelemahan guru agama Islam dalam mengemas dan mendesain serta membawakan mata pelajaran ini kepada peserta didik. Dari uraian di atas, maka fokus penelitian ini yaitu Bagaimana penerapan strategi everyone is teacher here pada mata pelajaran fiqh siswa kelas XI MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember? Dengan sub fokus penelitian : a) Bagaimana langkah-langkah penerapan strategi everyone is teacher here pada mata pelajaran Fiqh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karang Harjo Silo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017? b) Bagaimana solusi guru mata pelajaran fiqh untuk mengatasi permasalahan yang ada didalam kelas?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam menentukan sumber data menggunakan purposive sampling. Untuk mengumpulkan data digunakan metode sebagai berikut: a) observasi, b) interview dan c) dokumenter. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil temuan dari penelitian ini yaitu Di MA Al-Hidayah, dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas XI MA Al-hidayah ini dengan menggunakan strategi Everyone is Teacher Here dalam mengajar dengan langkah-langkah, pertama membagikan kertas kepada siswa, lalu siswa menulis pertanyaan pada kertas tersebut, setelah selesai membuat pertanyaan siswa tersebut membagikan kertas yang sudah ada pertanyaannya kepada temannya, lalu teman yang mendapatkan pertanyaan menjawab, setelah selesai menjawab siswa lain yang tidak kebagian kertas yang berisikan pertanyaan diminta untuk menambahkan jawaban dari siswa yang mendapat kertas pertanyaan tersebut Hal ini dimaksudkan agar supaya peserta didik tidak jenuh lagi dalam belajar fiqh, dan strategi Everyone is Teacher Here bisa menjadi solusi atas permasalahan yang ada didalam kelas seperti malas belajar karna jenuh, bolos dan datang terlambat.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori.....	17
1. Kajian Teori tentang Strategi Everyone is Teacher Here.....	17
2. Kajian Teori tentang Mata Pelajaran Fiqh	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian	25
C. Subyek Penelitian	26
D. Tehnik Pengumpulan Data	27
E. Analisis Data	31
F. Keabsahan Data.....	35

G. Tahap-Tahap Penelitian.....	36
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	40
A. Gambaran Objek Penelitian.....	40
B. Penyajian Data dan Analisis.....	49
C. Pembahasan Temuan.....	60
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran-Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Denah	
3. Surat Pernyataan Keaslian	
4. Jurnal Penelitian	
5. Biodata Penulis	
6. Surat izin penelitian	
7. Surat selesai penelitian	
8. Dokumentasi	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Urut	Hal
4.1	Data Jumlah Guru dan Karyawan MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember.....	46
4.2	Data Jumlah siswa MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember.....	47
4.3	Data Sarana prasarana MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember....	48
4.4	Temuan.....	54
4.5	Temuan Penelitian.....	59



DAFTAR BAGAN

NO	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan diri. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan manusia, karena tujuan yang dicapai oleh pendidikan tersebut adalah untuk terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, tanpa adanya pendidikan seorang anak tidak dapat berkembang dan didalam dunia pendidikan tentu ada suatu strategi yang diharapkan mampu membuat suasana belajar didalam kelas terasa nyaman.

Pendidikan adalah bagian dari upaya sadar untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna hingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup, Jasmani maupun Rohani. oleh sebab itu, perkembangan pendidikan sampai saat ini berlangsung secara terus menerus.

Pendidikan diposisikan dan diperankan secara sentral dalam kehidupan masyarakat.¹ Karena dalam kehidupan sehari-hari semua tingkah laku dan gerak manusia tidak bisa dilepaskan dengan dari pendidikan. Dalam pendidikan sehari-hari pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat

¹ Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 89.

dan kebudayaan. Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan

Nasional Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Sebagai salah satu bukti lain bahwa pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia, Allah Swt berfirman dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: 1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq, 96: 1-5).³

Berhasil atau tidak pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih metode yang tepat dan

²Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar grafika, 2008), 3.

³Al-Qur'an, 113: 1-5.

sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara seksama dan memperoleh pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan oleh gurunya.

Dalam proses interaksi belajar mengajar guru adalah orang yang memberikan pelajaran dan siswa adalah orang yang menerima pelajaran. Dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa diperlukan pengetahuan, kecakapan, atau keterampilan sebagai guru⁴. Tanpa ini semua tidak mungkin proses interaksi belajar mengajar dapat berjalan secara kondusif. Disinilah kompetensi dalam arti mutlak diperlukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. dan disini pulalah seorang guru harus memiliki kepiawaan dan kecerdasan dalam mengajar agar supaya dalam proses belajar mengajar di kelas dapat kondusif dan berjalan dengan lancar. Untuk mewujudkan semua itu seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran agar nantinya dapat menarik minat siswa untuk belajar. Seperti Contohnya Strategi Everyone is Teacher Here.

Pendidikan Islam dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar peserta didik memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran-ajaran islam.

Menurut permendiknas No 22 Tahun 2006, tentang standar mata pelajaran untuk satuan pendidikan tingkat dasar dan menengah menyatakan

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *prestasi belajar dan kompetensi guru* (Surabaya: usaha nasional,1991), 33.

bahwa: Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia, akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan.⁵

Menurut No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 37 ayat 1 menyatakan bahwa: Pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.⁶

Materi Fiqh merupakan salah satu mata pelajaran di Madrasah mempunyai peranan yang sangat strategis dan signifikan dalam pembentukan akhlaq peserta didik yang sekarang ini sedang berada pada titik terendah dalam perkembangan masyarakat Indonesia. Kegagalan pendidikan agama Islam untuk membuat dan menciptakan peserta didik yang berkarakter atau berkepribadian Islami tidak terlepas dari aktor utama dalam proses pendidikan agama Islam di kelas, yakni kelemahan guru agama Islam dalam mengemas dan mendesain serta membawakan mata pelajaran ini kepada peserta didik.⁷

Fiqh secara umum merupakan salah satu bidang studi islam yang banyak membahas tentang hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Tuhannya, antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Melalui bidang studi fiqh ini siswa tidak lepas dari jangkauan

⁵ Permendiknas No 22 Tahun 2006, *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah*, 2.

⁶ Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, *Undang-undang Sisdiknas* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), 3.

⁷ Depag, *Kendali Mutu PAI* (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001), 1.

norma-norma agama dan menjalankan aturan syariat islam. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika strategi yang digunakan benar-benar tepat, karena antara pendidikan dengan Strategi saling berkaitan.

Dalam mengajarkan Pelajaran di Madrasah seorang guru harus mempunyai strategi belajar dalam menarik minat peserta didik untuk belajar. Hal itu sangat penting dan diperlukan oleh seorang guru karena tidak menutup kemungkinan peserta didik akan jenuh jika tidak diselingi dengan strategi belajar yang disampaikan gurunya. Akan sulit untuk menarik minat belajar siswa jika tanpa adanya strategi yang menarik. Strategi yang dilakukan seorang guru tergantung kondisi dan kecakapan guru dalam mengajar. Salah satunya bisa menggunakan strategi Everyone is teacher here. Strategi ini dimaksudkan untuk menarik minat belajar peserta didik, khususnya dalam belajar fiqh. Penggunaan strategi Everyone is teacher here bisa dilakukan dengan baik tergantung bakat dan kecakapan guru dalam menerapkannya.

Sedangkan Everyone is Teacher Here (Semua bisa Menjadi Guru) Merupakan strategi untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai Guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Jadi dengan strategi ini juga sedikit banyak akan menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran Fiqh.⁸

⁸ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran aktif* (Yogyakarta: CTSD Kalijaga, 2011), 63.

Berdasarkan observasi awal peneliti di MA Al-Hidayah, diketahui bahwa di lembaga ini masih banyak ditemukan peserta didik yang tidak suka pada mata pelajaran Fiqh walaupun pada kenyataannya Strategi Everyone Is Teacher Here sudah diterapkan, Seperti halnya masih banyak dari peserta didik yang bolos mengikuti mata pelajaran Fiqh, sering keluar pada jam pelajaran dimulai, tidur saat pelajaran berlangsung, dan lain sebagainya. Ketidaksukaan peserta dalam mata pelajaran fiqh bermacam-macam alasan. Salah satunya karena latar belakang mereka memang bukan dari sekolah madrasah maka kurang menyukai pelajaran agama, penjelasan guru yang kurang dimengerti, dan lain sebagainya. Maka disini sangat diperlukan strategi untuk menarik minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Fiqh.

Sehubungan dengan latar belakang diatas, mengingat betapa pentingnya strategi pembelajaran dalam menarik minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran fiqh, maka peneliti tertarik mengangkat judul “Penerapan Strategi Everyone is Teacher Here pada mata pelajaran Fiqh siswa kelas XI MA Al-Hidayah Karang Harjo Silo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus

disusun secara singkat, jelas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁹

Fokus penelitian Juga dapat diartikan sebagai rumusan hal yang sangat penting di dalam suatu penelitian, karena masalah merupakan objek yang hendak diteliti. Pada penelitian kualitatif, penemuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, refrensi, dan orang-orang yang dipandang ahli. fokus dalam penelitian ini juga juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan.

Guba berpendapat bahwa “Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi menimbulkan tanda Tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban”.¹⁰

Adapun fokus penelitian yang akan di sajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah Penerapan Strategi Everyone is Teacher Here Pada Mata Pelajaran Fiqh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karang Harjo Silo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana solusi guru mata pelajaran fiqh untuk mengatasi permasalahan yang ada didalam kelas?

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 44-45.

¹⁰ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 93.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian, tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang akan di rumuskannya.¹¹

Maka dalam penelitian ini, tujuan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah Penerapan Strategi Everyone is Teacher Here Pada Mata Pelajaran Fiqh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karang Harjo Silo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mendeskripsikan solusi guru mata pelajaran fiqh untuk mengatasi permasalahan yang ada didalam kelas.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹²

Penelitian yang dilakukan peneliti ini diharapkan memiliki manfaat yang besar baik bagi peneliti sendiri ataupun masyarakat pada umumnya. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 45.

¹² *Ibid.*, 45.

praktis.¹³ Namun paling tidak Ada beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengetahuan dan wawasan tentang Penerapan Strategi Everyone is Teacher Here yang dilakukan guru mata pelajaran Fiqh.

2. Secara praktis

Penelitian diharapkan memberi manfaat bagi:

a. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

- 1) Menambah literatur perpustakaan IAIN Jember khususnya jurusan Tarbiyah.
- 2) Bahan informasi dan ilmu pengetahuan tentang Penerapan Strategi

Everyone is Teacher Here Pada Mata Pelajaran Fiqh.

b. Bagi Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karang Harjo

Penelitian ini dapat memberi masukan atau sumbangsih pemikiran bagi Madrasah Aliyah Al-Hidayah khususnya mengenai Penerapan Strategi Everyone is Teacher Here Pada Mata Pelajaran Fiqh.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal untuk mengadakan penelitian-penelitian selanjutnya dimasa mendatang.

¹³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 45.

- 2) Memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang Penerapan Strategi Everyone is Teacher Here Pada Mata Pelajaran Fiqh.
- 3) Penelitian ini juga dimanfaatkan oleh peneliti dalam memenuhi persyaratan menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di IAIN Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kerancuan maupun kesalahpahaman dalam memahami makna istilah yang ada.¹⁴

1. Strategi Everyone is Teacher Here

Secara harfiah, kata “strategi” dapat diartikan sebagai seni (art) melaksanakan strategem yakni siasat atau rencana. Strategi adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (Asesmen) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.¹⁵ Secara Umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 42.

¹⁵ Suyono Hariyanto, *Belajar dan pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 20.

anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁶

Sedangkan *Everyone is Teacher Here* (Semua bisa Menjadi Guru) Merupakan strategi untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai Guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.¹⁷

2. Mata Pelajaran Fiqh

Kata *fiqh* berasal dari bahasa arab; *fiqh* yang secara etimologi, mengandung makna: mengerti atau faham. Jika seseorang berkata (saya faham), maksudnya ia mengerti tujuan perkataan seseorang. Mata Pelajaran Fiqh merupakan salah satu mata pelajaran agama di madrasah yang membahas tentang ketentuan hukum-hukum syara' yang berasal dari Allah melalui wahyu yang disampaikan kepada Rosul-Nya. Fiqh berkaitan dengan perbuatan manusia. Artinya, masalah-masalah yang tidak termasuk dalam kategori perbuatan manusia, tidak termasuk dalam pembahasan fiqh. Misalnya: yang berkaitan dengan keimanan dan kepercayaan; masalah ini dibahas di ilmu kalam atau ilmu tauhid. Demikian juga dengan masalah-masalah akhlak, dibahas dalam ilmu akhlak.¹⁸

Hukum-hukum fiqh itu sendiri didapat melalui usaha penelitian sungguh-sungguh yang dilakukan mujtahid untuk menggali dan memahami

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 5.

¹⁷ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran aktif* (Yogyakarta: CTSD Kalijaga, 2011), 63.

¹⁸ Abd. Rahman Dahlan, 2014, 6

nash-nash syara', baik al-Qur'an maupun hadis, sehingga mujtahid tersebut dapat mengetahui bahwa hukum dari suatu perbuatan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan Allah.¹⁹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup²⁰. Keseluruhan penulisan proposal skripsi ini terdiri atas beberapa bab, dan setiap bab terbagi menjadi beberapa sub bab, hal ini merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh. Oleh karena itu kami akan diskripsikan secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan. Adapun skripsi ini terdiri dari lima bab yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang, yang berisi tentang alasan pemilihan judul yang dijelaskan dengan narasi. Dilanjutkan dengan fokus penelitian yang berisi fokus masalah dan sub fokus masalah yang akan diteliti, yang juga berfungsi memberi batasan dari penelitian. Selanjutnya ada tujuan penelitian, mengemukakan tujuan atau arah dalam melakukan penelitian, juga ada manfaat penelitian, berisi manfaat atau kontribusi yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis juga berisi definisi istilah dalam penelitian dan sistematika pembahasan yang berisi tentang alur pembahasan.

¹⁹ Ibid., 6.

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 45.

Bab II kajian kepustakaan, terdiri dari penelitian terdahulu yang berisi tentang hasil rangkuman dari penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan dengan tema yang sama. Selanjutnya ada kajian teori, yang berisi teori yang menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian dan penjelasan tentang strategi guru mata pelajaran Fiqh dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangharjo.

Bab III metode penelitian, berisikan pendekatan dan jenis penelitian yaitu pendekatan yang dipilih dalam melakukan penelitian. Jenis penelitian menjelaskan jenis penelitian yang dipilih dan alasan memilih jenis penelitian tersebut. Lokasi penelitian menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan alasan memilih lokasi tersebut. Lokasi penelitian menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan alasan memilih lokasi tersebut. Lokasi penelitian menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan alasan memilih lokasi tersebut. Selanjutnya subyek penelitian melaporkan jenis data dan sumber data dari penelitian. Teknik pengumpulan data menguraikan teknik pengumpulan data yang digunakan. Selanjutnya diuraikan tentang analisis data yang dilakukan, teknik pengujian keabsahan data yang digunakan, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

Bab IV penyajian dan analisis data. Bab ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dalam gambaran umum obyek penelitian., penyajian dan analisis data dari data yang diperoleh selama penelitian. Dan terakhir berisi penafsiran dan penjelasan peneliti berdasarkan data yang diperoleh dalam pembahasan temuan.

Bab V kesimpulan dan saran. pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan empiris (laporan hasil penelitian) serta ditambah dengan beberapa saran yang diharapkan memiliki manfaat untuk pengembangan lembaga. Bab ini berfungsi untuk memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Dengan hasil kesimpulan penelitian akan dapat membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan penelitian ini.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas posisi penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).²¹ Dalam hal ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang ditulis oleh:

1. Zulfa Rosyidah, (2010), “skripsinya yang berjudul Penerapan metode Everyone is Teacher Here pada mata pelajaran Fiqh di kelas X MTsN 2 Jember tahun pelajaran 2009/2010”. Hasil dari penelitian ini adalah menggunakan observasi , wawancara, dan dokumentasi. Strategi Everyone is Teacher Here ini benar-benar diaplikasikan dengan benar oleh guru Fiqh yang ada di sekolah tersebut sehingga pembelajaran berjalan sesuai rencana atau RPP dengan baik dan benar.

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah: Hasil dari penelitian ini sama-sama menggunakan observasi , wawancara, dan dokumentasi serta peneliti lebih memfokuskan pada Pembelajaran Fiqh. Namun perbedaannya adalah pada strategi yang digunakan guru tidak sama dalam memunculkan minat peserta didik dalam Pembelajaran Fiqh.

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 49.

2. Arif Hidayat (2009), dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fiqh melalui Everyone is Teacher Here kelas VIII SMP Muhammadiyah kota saatatiga Tahun Pelajaran 2008/2009”. Hasil dari penelitian ini adalah di deskripsikan bentuk Strategi yang dipakai guru dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah kota saatatiga Tahun Pelajaran 2008/2009.

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, subjek penelitian menggunakan purposive sampling, analisis data menggunakan deskriptif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Arif Hidayat lebih memfokuskan pada Prestasi Belajar siswa siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah kota saatatiga Tahun Pelajaran 2008/2009.

3. Wawan Fauzi (2012), dalam skripsinya yang berjudul, “Penerapan Metode Everyone Is Teacher Here dalam pembelajaran fiqh untuk meningkatkan keaktifan siswa di MA Ma’arif Tirto Grabag Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012.”. Hasil dari penelitian ini adalah Strategi yang dipakai guru dalam meningkatkan keaktifan siswa di MA Ma’arif Tirto Grabag Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012.

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, penentuan informan/subjek penelitian dengan teknik *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan

metode observasi, interview, dan dokumentasi, dan analisis data menggunakan deskriptif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wawan Fauzi fokus meningkatkan keaktifan siswa di MA Ma'arif Tirto Grabag Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012.

B. Kajian Teori

1. Kajian Teori tentang Strategi Everyone is Teacher Here

Secara harfiah, kata strategi dapat diartikan sebagai seni. Kata strategi berasal dari kata *strategos* atau *stretegos* dari bahasa Yunani yang berarti jenderal. Jenderal inilah yang bertanggung jawab merencanakan strategi dalam mengarahkan pasukan dalam mencapai kemenangan. Jadi, dalam proses pembelajaran ini seorang pendidik yang bertanggung jawab mengarahkan siswanya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi adalah a) Ilmu siasat perang; b) Siasat perang; c) bahasa pembicaraan akal (tipu muslihat) untuk mencapai suatu maksud untuk tujuan tertentu. Strategi identik dengan teknik, siasat perang. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.²²

Kata strategi dapat diartikan sebagai seni (art) melaksanakan strategem yakni siasat atau rencana. Dalam perspektif psikologi, kata strategi yang berasal dari bahasa Yunani itu, berarti rencana tindakan yang

²² Syaiful, Bahri Djamarah, *Guru dan anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 325.

terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan. Selanjutnya berdasarkan pertimbangan arti-arti tersebut diatas, strategi mengajar adalah sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Sebuah strategi mengajar dapat berlaku umum bagi semua guru bidang studi selama orientasi sasarannya sama. Sebagai contoh untuk memperoleh perhatian siswa yang sedang mengikuti uraian pelajaran secara lisan (Metode ceramah) guru dapat melakukan peragaan. Lalu peragaan itu diikuti oleh siswa laki-laki, kemudian oleh siswa perempuan. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan.²³

Jadi Secara Umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²⁴

Pengertian strategi dalam hal ini menunjuk kepada karakteristik abstrak dari rentetan perbuatan guru dan murid dalam suatu peristiwa belajar mengajar.²⁵

Sedangkan Everyone is Teacher Here (Semua bisa Menjadi Guru) Merupakan strategi untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan

²³ Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran* (Mangli: STAIN JEMBER PRESS, 2013), 81.

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 5.

²⁵ J.J Hasibuan, dkk, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 3.

kepada siswa untuk berperan sebagai Guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Adapun Langkah-langkah dalam Strategi ini sebagai berikut:

- 1) Membagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh siswa. Minta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas (Misalnya tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas,
- 2) Mengumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya,
- 3) Meminta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya,
- 4) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan,,
- 5) Lanjutkan dengan sukarelawan selanjutnya.²⁶

Adapun Manfaat dari Strategi Everyone is Teacher Here Yaitu:

- 1) Meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual
- 2) Bisa membuat peserta didik lebih aktif
- 3) Menggali informasi seluas-luasnya baik administrasi maupun akademis.

²⁶ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran aktif* (Yogyakarta: CTSD Kalijaga, 2011), 63-64.

- 4) Mengecek atau menganalisis pemahaman siswa tentang pokok bahasan tertentu.
- 5) Membangkitkan respon siswa.²⁷

2. Kajian Teori Mata Pelajaran Fiqh

Kata *fiqh* berasal dari bahasa arab; *fiqh* yang secara etimologi, mengandung makna: mengerti atau faham. Jika seseorang berkata (saya faham), maksudnya ia mengerti tujuan perkataan seseorang. Akan tetapi, sebagian ulama' menjelaskan, mengerti atau paham yang dimaksud dalam kata *fiqh* (sebagai bagian dari *ushul fiqh*), bukanlah sekedar paham terhadap hal-hal yang mudah dapat dimengerti, melainkan pemahaman yang mendalam. Oleh karena itu, menurut pendapat ini orang yang dapat memahami bahwa api itu panas, atau harimau adalah binatang buas, belum dapat dikatakan sebagai faqih (orang yang paham). Seorang yang faqih adalah orang yang memiliki seperangkat pengetahuan dan keahlian untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah *fiqh* yang sulit.²⁸

Dalam terminologi Al-Qur'an dan As-Sunnah, *fiqh* adalah pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai perintah-perintah yang realitas islam dan tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian ilmu tertentu. Akan tetapi, terminologi ulama' secara khusus diterapkan pada pemahaman mendalam atas hukum-hukum islam.²⁹

²⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 83.

²⁸ Abd. Rahman Dahlan, *Ushul Fiqh* (Jakarta: AMZAH, 2014), 4-5

²⁹ Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqih Ibadah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 11-12.

Fiqh adalah seperangkat ketentuan hukum-hukum syara' yang berasal dari Allah melalui wahyu yang disampaikan kepada Rosul-Nya. Dengan demikian, hukum akal (logika), hukum kebiasaan (*al-adat*), hukum kausalitas, dan hukum-hukum lainnya yang murni berasal dari hasil pemikiran manusia, tidak termasuk kedalam pengertian dan pembahasan fiqh.³⁰

Fiqh berkaitan dengan perbuatan manusia. Artinya, masalah-masalah yang tidak termasuk dalam kategori perbuatan manusia, tidak termasuk dalam pembahasan fiqh. Misalnya: yang berkaitan dengan keimanan dan kepercayaan; masalah ini dibahas di ilmu kalam atau ilmu tauhid. Demikian juga dengan masalah-masalah akhlak, dibahas dalam ilmu akhlak.

Hukum-hukum fiqh itu sendiri didapat melalui usaha penelitian sungguh-sungguh yang dilakukan mujtahid untuk menggali dan memahami *nash-nash* syara', baik al-Qur'an maupun hadis, sehingga mujtahid tersebut dapat mengetahui bahwa hukum dari suatu perbuatan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan Allah.³¹ Adapun tujuan dan fungsi minat pelajaran fiqh yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan mata pelajaran fiqh

- a) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli, sebagai pedoman hidup bagi keluarga pribadi dan sosial.

³⁰ Abd. Rahman Dahlan, 2014, 6.

³¹ Ibid., 6.

- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar, sehingga dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum islam, disiplin dan tanggung jawab sosial.³²

2. Fungsi mata pelajaran fiqih

- a) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah, sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum islam dikalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah.
- c) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah serta akhlak mulia peserta didik.
- d) Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
- e) Pembekalan peserta didik untuk mendalami fiqih/hukum islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³³

IAIN JEMBER

³² Abd. Rahman Dahlan, 2014, 46.

³³ Departemen Agama RI, 2004, 46-47.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III dipaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan penelitian.

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian berisikan uraian tentang pendekatan yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Sementara jenis penelitian misalnya dapat mengambil jenis studi kasus, etnografi, penelitian tindakan kelas, atau jenis lainnya. Penentuan pendekatan dan jenis penelitian harus diikuti oleh alasan-alasan.³⁴

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.³⁵

Pendekatan kualitatif dalam penelitian dilakukan dengan beberapa pertimbangan yang pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

³⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 46.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

Metode dan prosedur penelitian merupakan cara untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran melalui suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah.³⁶ Metode ilmiah merupakan suatu kegiatan yang menuntut objektivitas di dalam proses. Pengukuran maupun menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Metode penelitian juga merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.³⁷ Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik.³⁸

Pendekatan tertentu yang dipilih dalam suatu penelitian akan memberikan konsekuensi tersendiri sebagai sebuah sistem yang harus diikuti dan dilaksanakan secara konsisten. Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan atau kancah (Field research) yaitu penelitian yang pengumpulan data-datanya dilakukan dilapangan. Pada penelitian tempat penelitian difokuskan di lingkungan MA Al-Hidayah saja. Kemudian data-data tersebut ditafsirkan melalui pendekatan deskriptif kualitatif yang berfungsi untuk mengetahui sebab-sebab dan proses terjadinya peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian dengan

³⁶ Moh. Kasiram, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta:UIN Maliki Press,2008), 4

³⁷ Andi prastowo, *Memahami metode-metode penelitian*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2011), 18

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), 6

menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya di sebut informan atau responden melalui instrument pengumpulan data seperti interview, wawancara dan observasi.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁴⁰ Adapun penelitian ini di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karang harjo yang berlokasi di Jl PDP Sumber Wadung Karang Harjo kecamatan silo kabupaten jember. MA Al-Hidayah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Depag dan juga berada dalam lingkungan pesantren yang sangat menjunjung tinggi nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-harinya dan juga memahami baca tulis Al-Qur'an.

Namun tanpa disadari oleh para guru yang mengajar di MA tersebut, ada beberapa murid dari MA Al-Hidayah yang masih kurang suka pada mata pelajaran Fiqh. Maka dari itu penelitian ini dilakukan di MA Al-Hidayah karena peneliti ingin mengetahui strategi Guru, khususnya Strategi guru mata pelajaran Fiqh dalam meningkatkan minat belajar siswa.

³⁹ Abudin Nata, *Metodologi studi islam*, (Jakarta: Raja grafindo Persada,2000), 125

⁴⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 46.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang atau apa saja yang berkaitan dengan penelitian dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait penelitian tersebut.⁴¹ Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu diantaranya kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqh dan siswa. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling. Teknik purposive sampling ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata random atau daerah. Tetapi didasarkan pada tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan biasanya karena beberapa pertimbangan misalnya: keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.⁴² Pertimbangan tertentu lain yaitu misalnya orang tersebut dianggap orang yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah MA Al-Hidayah (H. M. Ghafur, S.Ag., M.Pd.) karang harjo untuk memperoleh informasi mengenai kondisi sekolah dan kerjasama yang dilakukan antar guru dalam mengatasi ketidak disiplin siswa

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: PT Rikena cipta,2010), 129

⁴² Ibid., 139-140.

2. Guru mata pelajaran Fiqh (Santi Setyowati, S.Pd.I) untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan siswa untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru meningkatkan minat belajar siswa
3. Siswa MA Al-Hidayah (Jufri) untuk mendapatkan gambaran mengenai perkembangan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqh
4. Siswa MA Al-Hidayah (Aisyah) untuk memperoleh informasi tentang perkembangan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqh
5. Siswa MA Al-Hidayah (Selbi) untuk memperoleh informasi tentang problem yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat substansi dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam proses penelitian ada instrumen yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data, metode dalam mengumpulkan data menjadi salah satu bagian penting dan perlu dipilih dengan tepat agar data yang diharapkan peneliti sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Dalam pengumpulan data diperlukan data-data yang bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya dan mampu mewakili seluruh populasi yang diteliti. Untuk meneliti dan menyusun instrument pengumpulan data perlu ketetapan dalam penelitian sehingga dapat tercapainya pemecahan masalah secara valid, realibel dan dapat dirumuskan dengan cara yang bersifat obyektif.

Dengan demikian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Dalam metode ini peneliti menggunakan observasi partisipatif dimana dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan menggunakan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁴³

Alasan dimanfaatkannya metode ini adalah sebagai berikut:

- 1) Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung, sehingga lebih meyakini peneliti.
- 2) Teknik pengamatan ini memungkinkan peneliti untuk melihat, mengamati, dan mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- 3) Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- 4) Jalan terbaik untuk mengecek kepercayaan data tersebut ialah dengan jalan memanfaatkan pengamatan.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: PT Rikena cipta,2010), 227.

- 5) Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi yang rumit.
- 6) Dalam kasus tertentu dimana komunikasi tidak memungkinkan, maka pengamatan bisa dimanfaatkan.⁴⁴

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif aktif, dimana peneliti tidak hanya mengamati obyek penelitian, melainkan ikut terlibat dalam kegiatan atau aktifitas kegiatan. Adapun data yang sudah diperoleh dari metode ini adalah sebagai berikut:

- a) Langkah-langkah penerapan strategi everyone is teacher here
 - b) Permasalahan yang terjadi didalam kelas
- b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁵

Dalam teknik ini peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*) dimana yang dimaksud wawancara tak berstruktur disini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman

⁴⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 174-175.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: PT Rikena cipta,2010),186.

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁶

Metode ini digunakan agar peneliti mendapatkan informasi terbaru berkenaan dengan program maupun pelaksanaan dan strategi yang dilakukan guru mata pelajaran Fiqh, untuk mendapatkan data-data dari subjek penelitian tentang keadaan sekolah, keadaan guru pendidikan agama Islam terutama guru Fiqh dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqh siswa kelas XI MA Al-Hidayah Karang harjo.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, repot, agenda, dan sebagainya.⁴⁷ Dokumentasi sudah ada sejak lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data. Karena dalam banyak hal, dokumen adalah sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan.⁴⁸

Dengan demikian maka jelaslah bahwa metode dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 233.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: PT Rikena cipta,2010), 274

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya,2010), 217.

mencari data-data yang sudah didokumentasikan seperti buku-buku, laporan, arsip, majalah dan sebagainya.

Adapun data yang sudah diperoleh dari metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- 1) Struktur lembaga
- 2) Denah lembaga
- 3) Dokumen-dokumen terkait langkah-langkah penerapan strategi
everyone is teacher here

E. Analisis data

Analisis data menurut bodgan dan biklen yang dikutip oleh Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah milahnya menjadi saruan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada yang lain.⁴⁹

Analisa data disini adalah proses mengorganisasikan dan mengumpulkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraikan sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.

Untuk menafsirkan data penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis yaitu suatu metode analisa data yang menuturkan,

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya,2010), 243.

menafsirkan, serta mengklasifikasikan data atau informasi terkait strategi guru mata pelajaran Fiqh pada mata pelajaran fiqh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangharjo.

Data penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif Deskriptif. Kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau perilaku yang diamati. Sedangkan deskriptif adalah gambaran tentang objek yang diteliti mengenai data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.⁵⁰

Jadi penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu jenis penelitian untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta diinterpretasikan secara tepat.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 11.

sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* “. ⁵¹

a. Reduksi data

Reduksi data adalah identifikasi satuan. ⁵² Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Dalam mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Miles dan huberman menyarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 246.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 288

naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (Jaringan kerja) dan chart.⁵³

c. Menarik kesimpulan (Verifikasi)

Sebagaimana telah dikutip oleh Sugiono dari Milles dan Huberman langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 249.

remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁴

F. Keabsahan data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁵⁵ Hal ini dicapai dengan jalan Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.⁵⁶

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 252-253.

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 330.

⁵⁶ *Ibid.*, 331.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian perlu diuraikan untuk mendeskripsikan keseluruhan kegiatan penelitian yang menyajikan tiga tahapan yaitu pra lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis data. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap pra penelitian

Dalam tahapan penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan, Adapun enam tahapan tersebut yaitu:⁵⁷

1) Menyusun rancangan penelitian.

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutna dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

2) Memilih lapangan penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Desa Karang Harjo kecamatan Silo kabupaten Jember.

3) Mengurus perizinan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam berlansungnya proses penelitian.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya,2010),127-128..

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat perizinan penelitian dari pihak kampus. Setelah meminta surat izin penelitian, peneliti menyerahkan kepada pihak lembaga untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

Setelah memperoleh izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan pendidikan dan lingkungan informan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menggali data.

5) Memilih dan memanfaatkan informan.

Pada tahap ini, peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari alat tulis seperti pensil, pena, buku catatan, kertas dan sebagainya.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Dalam kegiatan pelaksanaan penelitian, agar berjalan dengan sukses, peneliti harus memahami latar dan persiapan diri. Maksudnya dalam hal ini penampilan peneliti hendaknya menyesuaikan

penampilannya dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan kultur latar penelitian. Penampilan fisik, seperti cara berpakaian pun hendaknya diberi penelitian khusus oleh peneliti.

Faktor waktu dalam penelitian cukup menentukan, sebab jika tidak diperhatikan oleh peneliti, ada kemungkinan peneliti demikian asyik dan tenggelam dalam kehidupan orang-orang pada latar penelitian sehingga waktu yang ditentukan itu menjadi berantakan.

Saat memasuki lapangan, keakraban pergaulan dengan subjek perlu dipelihara selama bahkan sampai sesudah tahap pengumpulan data. Jangan sampai terjadi seorang subjek dalam hubungan keakraban itu merasa dirugikan. Selain itu peneliti hendaknya memperhitungkan pula keterbatasan waktu, tenaga dan mungkin biaya sehingga ia tidak sampai terpancing untuk mengikuti arus kegiatan masyarakat atau orang pada alur penelitian.

c. Tahap analisis data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Saat menganalisis data, peneliti hendaknya mempunyai pertanyaan apakah subjek mengatakan atau memberikan jawaban yang benar? Untuk menjawab persoalan itu, peneliti harus mempunyai teknik " menemukan keabsahan data" dengan jalan mengeceknya dengan subjek lainnya atau dengan laporan/dokumen atau dengan

mengadakan triangulasi.⁵⁸Setelah data semua terkumpul peneliti menganalisa keseluruhan data dan kemudian deskripsikan dalam laporan.



⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2008), 108.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini yaitu MA Al-Hidayah yang terletak di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Sebagai kelengkapan dari obyek ini, akan dikemukakan tentang MA Al-Hidayah yang meliputi :

1. Identitas MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember

Nama	: Madrasah Aliyah Al-Hidayah
Nomor Statistik Madrasah	: 131 235 090 043
Alamat	: Jl. PDP.Sumber Wadung 008 Karangharjo Silo Jember 68184
No.Telp.	: (0331) 520169
Tahun Berdiri	: 1995
SK Pendirian	: Wm.06.04/PP.03.2/4681/1995
Pendiri	: Yayasan Pondok Pesantren Al- Hidayah
Ketua Yayasan	: KH. Imamul Haromain
Kepala Madrasah	: H.M.Ghafur Imam Ghazali S.Ag
Status Sekarang	: Terakreditasi B
SK.Akreditasi	: B/Kw.13.4/MA/484/2006

2. Letak Geografis MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember

Lokasi MA Al-Hidayah terletak di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Lembaga ini berada pada naungan pondok

pesantren yang diasuh oleh K.H. Imam Haromain dan Nyai H. Amina Az-Zahro.

Adapun batas wilayah MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember sebagai berikut :

Sebelah utara MA Al-Hidayah berbatasan dengan jalan raya sehingga lembaga ini dapat dikatakan sebagai lembaga yang strategis karena mudah dijangkau dengan kendaraan. Sebelah selatan MA Al-Hidayah berbatasan dengan persawahan warga yang banyak ditanami padi, cabe dan sayuran. Sebelah timur MA Al-Hidayah berbatasan dengan perkampungan warga yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Begitupun dengan batas sebelah barat lembaga ini, juga berbatasan dengan perkampungan warga.⁵⁹

3. Sejarah Berdirinya MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember

Madrasah Aliyah Al-Hidayah didirikan pada tahun 1995 yang di bentuk oleh yayasan pondok pesantren Al-Hidayah dengan di prakarsai oleh beberapa pendiri di antaranya :

- a. Alm. KH.Nawawi Kafrawi
- b. KH. Imam Haromain

Motivasi pendirian MA Al-Hidayah adalah karena permintaan masyarakat setempat agar anak-anak/santri lulusan MTs Al-Hidayah dapat tetap melanjutkan pendidikan di lingkungan pondok pesantren. Adapun

⁵⁹ Observasi, MA Al-Hidayah Karangharjo, 12 Desember 2017.

beberapa unsur yang terkait pada waktu pertama kali berdirinya MA Al-Hidayah antara lain :

Badan Pendiri : Yayasan Pondok Pesantren Al-Hidayah

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Al-Hidayah

Status : Gedung menumpang pada MTs Al-Hidayah

Waktu Belajar : 07.00 – 13.00 (Siang)

Ketua Yayasan : KH. Imamul Haromain

Tenaga Pengajar : 7 Orang

Jumlah Siswa : 15 Orang

Kepala Sekolah Drs. Mahfudz dan kemudian kira-kira 1 tahun kemudian di ganti dengan Muhammad Ghafur Imam Ghazali, S.Ag

Nama-nama guru yang mengajar pertama kali di MA Al-Hidayah

sebagai berikut:

1. Adnan S.Pd.I
2. Drs. Imam Syafi'i
3. Mulyadi S.Pd
4. Sulistiyawati Ningsih S.pd
5. Anik Ahyani S.Pd
6. Moh Ismail S.A.g
7. Nur Aini S.Pd

Pada awal berdirinya proses belajar mengajar di MA Al-Hidayah bertempat di MTs Al-Hidayah yang terlebih dahulu berdiri, kemudian pada tahun 1995 dipindah pada sebelah barat masjid dengan gedung masih

bergabung dan berbentuk musholla. Proses belajar mengajarnya di laksanakan disore hari dengan satu jurusan yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Sesuai dengan perkembangan zaman yang terus menginginkan suatu pembaharuan di segala bidang termasuk di bidang pendidikan, perlahan-lahan MA Al-Hidayah mengalami perubahan, khususnya menyangkut proses belajar mengajar yang berlangsung dengan penyempurnaan sarana dan prasarana gedung yang di tempati. Akhirnya pada tahun 1996 itu pula dengan bekerjasama dengan ketua yayasan membangun tiga lokal dengan satu lokal di tempati untuk kelas 1, untuk kelas 2 dan untuk kelas 3, sehingga proses belajar mengajar yang awalnya dilaksanakan pada sore hari diganti pada pagi hari dengan alasan sebagai berikut :

- a. Karena menempati gedung sendiri
- b. Memudahkan kegiatan keagamaan
- c. Mudah melaksanakan kegiatan pesantren

MA Al-Hidayah di kelola oleh yayasan, 25% guru diambilkan dari luar dan diperbantukan sebagai guru umum. Pada tahun 1997 sampai 2006 terjadi peningkatan siswa meski tidak begitu pesat. Kemudian pada tahun 2006 jumlah siswa bertambah pesat mencapai 88 siswa perkelas, kemudian di bagi menjadi dua kelas dengan perkelas 40 siswa. Sedangkan pada tahun 2012 lembaga ini menambah satu jurusan yaitu jurusan IPA.

Sampai saat ini jumlah siswa MA Al-Hidayah Pada tahun pelajaran 2010/2013 sebanyak kurang lebih 363 Siswa.

4. Visi dan Misi MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember

Sebagai upaya memberikan arah, motivasi dan kepastian cita-cita yang hendak diwujudkan pada waktu tertentu, maka ditetapkan visi dan misi MA Al-Hidayah karangharjo Silo Jember. Visi dan misi ini penting untuk menyatukan persepsi, pandangan, cita-cita, harapan-harapan dan impian semua pihak yang terlibat langsung dalam pengembangan MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember.

a. Visi MA Al-Hidayah Karangharjo Silo jember

Unggul dalam berprestasi berdasarkan iman dan taqwa dan berbudi pekerti luhur.

b. Misi MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember

- 1) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif
- 2) Memiliki kepribadian yang beriman, berilmu, dan beramal
- 3) Mengembangkan kreatifitas, minat dan bakat siswa secara optimal
- 4) Mendidik siswa berakhlakul karimah⁶⁰

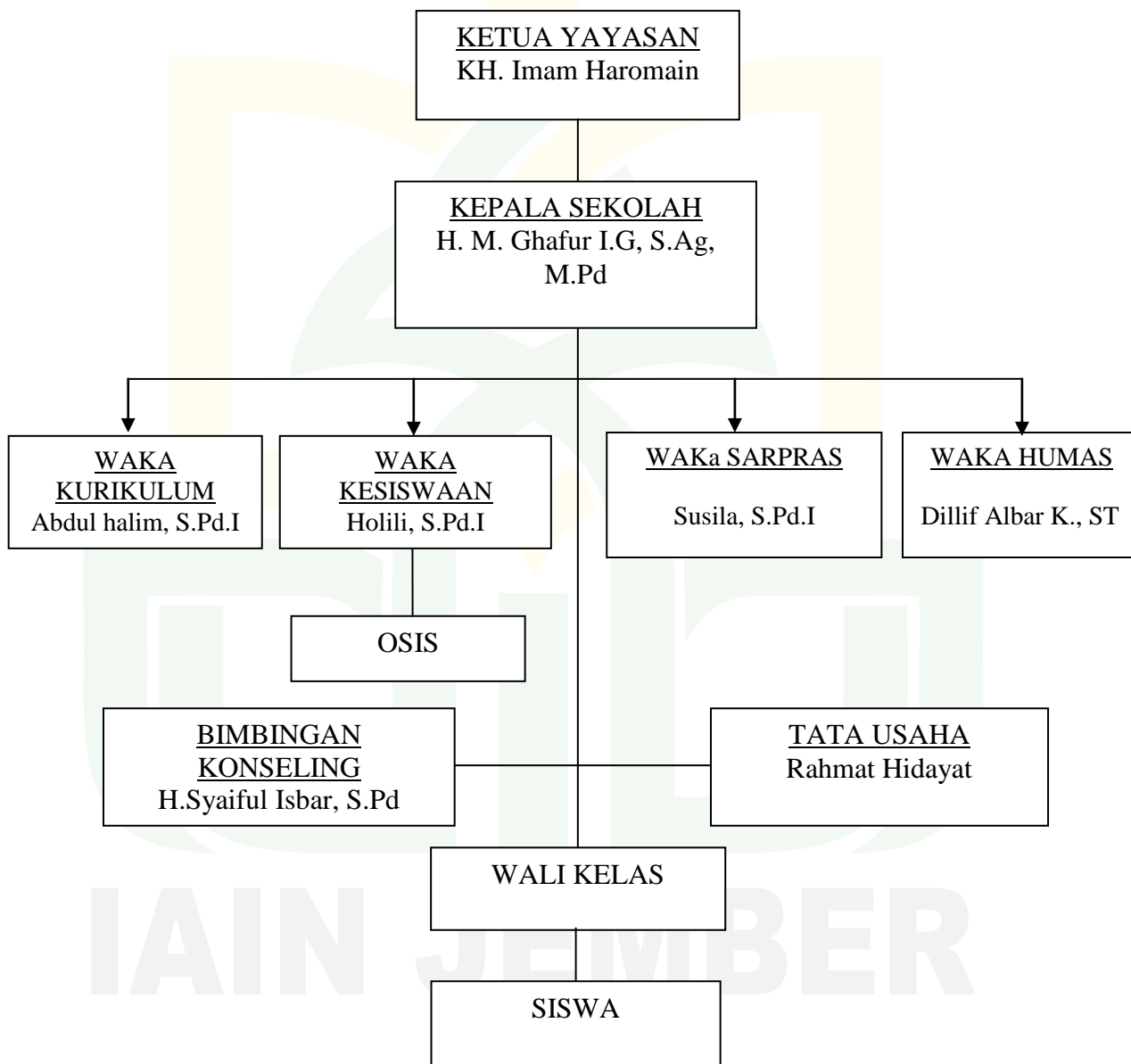
5. Struktur Organisasi MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember

Suatu lembaga pendidikan, struktur organisasi merupakan komponen yang harus ada, karena dapat mempermudah dalam mengetahui tugas tanggung jawab masing-masing personil (*job description*), sehingga organisasi dapat berjalan dengan baik dan lancar demi mencapai tujuan

⁶⁰ Observasi MA Al-Hidayah Karangharjo, 17 Desember 2017.

secara efektif dan efisien. Adapun struktur organisasi MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember tahun pelajaran 2015/2016 sebagai berikut :

Bagan 4.1
Struktur Organisasi MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember⁶¹



⁶¹ Dokumentasi MA Al-Hidayah karangharjo Silo Jember

6. Jumlah Guru dan Karyawan MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember.

Secara keseluruhan jumlah guru dan karyawan MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember terdiri dari 21 orang. Jumlah guru dan karyawan secara lebih rinci akan dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Data Jumlah Guru dan Karyawan MA Al-Hidayah Silo Jember⁶²

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Bidang Studi yang DiBina
1	2	3	4	5
1	H.M. Ghafur I. G. S.Ag., M.Pd	Kepala madrasah	S2 Tarbiyah	Bahasa Indonesia
2	Santi Setyowati S.Pd.I	Wakakur	S1 Tarbiyah	Fiqih
3	Holili S.Pd.I	Wakasis	S1 Tarbiyah	Aqidah Akhlak/SKI
4	A.M. Dilif Albar Kisa'i ST	Waka humas	S 1	Fisika
5	Susila, S.Pd. I	Waka sarpras	S1 Tarbiyah	Al-Qur'an Hadits
6	Sunarti, S.Sos	BK	S 1	Sosiologi
7	Ibrahim, S.Pd.I	Guru	S1 Tarbiyah	Bahasa Arab
8	Moh. Halil S.Pd	Guru	S1 PPKN	PPKN
9	Malihatul Fiqhiyah S.Pd.I	Guru	S1 Tarbiyah	Sejarah
10	Mohammad Ismail S.Ag	Guru	S1 Tarbiyah	Geografi
11	H.Syaiful Isbar S.Pd	Guru	S 1	Ke-NU-an
12	Ida Desi Wulandari, SE	Guru	S1 Ekonomi	Ekonomi/Akun
13	Andi Suprayitno, S.Pd	Guru	S 1 BK	Biologi
14	Sulistiyowati Ningsih S.pd.	Guru	S1 Bhs.Ingggris	Bahasa Ingggris
15	Rizky Budiarti, S.Pd	Guru	S1 Matematika	Matematika

⁶² Dokumentasi MA Al-Hidayah karangharjo Silo Jember

1	2	3	4	5
16	Jafensi, S.Pd	Guru	S1 Bhs.Ingggris	Bahasa Inggris
17	Anik Ahyani S.Pd.I	Guru	S1 Tarbiyah	Penjaskes
18	Siswani	Guru	SMA	Kertakes
19	Indah Styowati, S.E	Guru	S 1	Ekonomi/Akun
20	Hosen Alhabsi	Guru	SMA	Pesuruh
22	Yunnis Rey Chita, S.Pd	Guru	SI Kimia	Kimia
21	Rahmat Hidayat, S.Pd	Guru	S1 tarbiyah	Tata Usaha
22	Rosinta		MA	Penjaga Perpustakaan

7. Jumlah Siswa MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember

Jumlah siswa di MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember secara keseluruhan berjumlah 365 siswa yang terdiri dari 164 siswa kelas X, 102 siswa kelas XI IPS, 28 siswa IPA, 74 siswa kelas XII IPS, dan 27 siswa kelas XII IPA. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Data Jumlah Siswa MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember⁶³

Kelas	Keadaan murid		
	L	P	Jumlah
X	84	50	134
XI IPS	60	42	102
XI IPA	18	10	28
XII IPS	44	30	74
XII IPA	17	10	27
Jumlah			365

⁶³ Observasi MA Al-Hidayah Karangharjo, 24 Desember 2017.

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti, halaman, kebun, dan lain-lain.

Sarana prasarana merupakan salah satu penunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimiliki MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember⁶⁴

No	Gedung /Ruang	Jumlah	Status	Ket
1.	Ruang kepala sekolah	1	Milik Sendiri	
2	Ruang guru	1	Milik Sendiri	
3	Ruang kelas	9	Milik Sendiri	
4	Masjid	1	Milik Sendiri	
5	Perpustakaan	1	Milik Sendiri	
6	Komputer	3	Milik Sendiri	
7	Aula serba guna	1	Milik Sendiri	
8	Ruang tata usaha	1	Milik Sendiri	
9	Ruang tamu	1	Milik Sendiri	
10	Ruang OSIS	1	Milik Sendiri	
11	Laboratorium IPA	1	Milik Sendiri	
12	Ruang BK	1	Milik Sendiri	
13	UKS	1	Milik Sendiri	
14	Kantin	1	Milik Sendiri	
15	Toilet guru	2	Milik Sendiri	
16	Toilet siswa	3	Milik Sendiri	
17	Gudang	1	Milik Sendiri	
18	Lab. Bahasa	1	Milik Sendiri	

⁶⁴ Observasi MA Al-Hidayah Karangharjo, 31 Desember 2017

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Langkah-langkah penerapan Strategi Everyone is Teacher Here Pada Mata Pelajaran Fiqh

Semua guru haruslah mempunyai Strategi dalam menyampaikan materi kepada siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam menerima penjelasan yang disampaikan gurunya. Disadari atau tidak bahwasanya strategi pembelajaran diperlukan dalam menarik minat siswa dalam belajar dan menjauhkan mereka dari kejenuhan dalam belajar, atau sedikit banyak akan meminimalisir bermacam-macam kenakalan pada siswa. Seperti halnya bolos mengikuti mata pelajaran Fiqh, sering keluar pada jam pelajaran dimulai, tidur saat pelajaran berlangsung, dan lain sebagainya. Maka disini sangat diperlukan strategi untuk membuat siswa kelas XI di MA Al-Hidayah lebih aktif lagi dalam mengikuti mata pelajaran Fiqh. Salah satu contohnya yaitu dengan menggunakan strategi Everyone is teacher here. Selain itu secara akademik memang sangat diperlukan, artinya penerapan strategi Everyone is teacher here dalam pembelajaran fiqh memang benar-benar harus diterapkan. Hal ini senada dengan pernyataan Bapak M. Ghafur, selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran memang dituntut untuk menggunakan strategi pembelajaran, hal ini dimaksudkan supaya peserta didik tidak akan mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam belajar. Apalagi dalam pembelajaran Fiqh, terlebih lagi ini merupakan pembelajaran tentang syariat-syariat islam. Karena Menurut saya pembelajaran Fiqh memang sangat penting untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik. Apalagi di sini sekolahnya merupakan

sekolah madrasah yang mana merupakan Sekolah dibawah naungan yayasan pondok pesantren maka sepatutnya pembelajaran Fiqh harus benar-benar dipelajari dengan baik oleh peserta didik. Mereka harus bisa mempelajarinya dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Kenakalan remaja dalam belajar pembelajaran fiqh memang sudah merupakan hal yang lumrah. Namun jika dibiarkan berlarut-larut akan meyebabkan hal yang tidak baik juga. Dalam menyampaikan materi fiqh biasanya sering menggunakan strategi everyone is teacher here. Dimana dalam strategi ini baik antara siswa ataupun guru sama-sama bisa menjelaskan dan menyampaikan pendapatnya.⁶⁵

Dapat dipahami dari pernyataan Bapak M. Ghafur bahwa penerapan strategi everyone is teacher here sangat diperlukan untuk menarik siswa agar lebih aktif belajar pada mata pelajaran Fiqh. Jadi dalam belajar fiqh di dalam kelas seorang guru harus mempunyai strategi sendiri dalam menarik keaktifan belajar siswa agar supaya kejadian negative dapat teratasi. Agar supaya dapat meminimalisir kenakalan remaja, seperti peserta didik yang bolos mengikuti mata pelajaran Fiqh, sering keluar pada jam pelajaran dimulai, tidur saat pelajaran berlangsung, dan lain sebagainya.

Pendapat bapak kepala sekolah di atas Selaras dengan pernyataan Ibu shanty setyowati selaku guru mata pelajaran Fiqh:

Saya sangat setuju sekali jika pembelajaran Fiqh benar-benar dipelajari dengan baik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. karena saya rasa pembelajaran fiqh merupakan pelajaran wajib bagi setiap orang. Dimana dengan belajar fiqh, setiap orang bisa mengetahui tentang syarit-syariat islam seperti tentang cara whudu', tentang tata cara sholat, bersuci dan lain sebagainya. Dan semua itu dapat kita pelajari salah satunya karena kita mempelajari ilmu fiqih. Dalam pembelajaran fiqh ini saya sering menggunakan Strategi pembelajaran Everyone is teacher here. Karena jika hanya menggunakan strategi ceramah saja maka kemungkinan besar

⁶⁵ M. Ghafur, Wawancara, Karang Harjo, 2 Januari 2017

siswa akan mengalami gangguan dalam belajar, entah itu akan berakibat jenuh, bosan dan lain sebagainya. Strategi everyone is teacher here sedikit banyak dapat membantu siswa dalam belajar fiqh karena strategi ini bukan hanya guru yang menjelaskan atau memberikan pendapat tetapi siswapun juga nantinya bisa menjelaskan dan menyampaikan pendapatnya (bersikap seperti guru). Strategi ini juga menuntut siswa untuk membaca pelajaran yang telah diberikan oleh gurunya sehingga waktu untuk bermain-main dalam pelajaran sedikit berkurang. Walaupun pada kenyataannya masih ada beberapa siswa yang bermain-main. Namun hal tersebut sebisa mungkin saya carikan solusi juga. bagi siswa yang bermain-main dalam hal belajar Fiqh harus duduk di bangku paling depan. hal ini dimaksudkan agar mereka sedikit banyak bisa lebih fokus dalam pembelajaran. Strategi everyone is teacher here sebenarnya sangat efektif untuk diterapkan kepada peserta didik, namun tergantung kepiawaan pendidik saya dalam menerapkannya. Saya mengakui bahwasanya penerapan strategi everyone is teacher here masih kurang sehingga masih ada beberapa siswa yang masih mengalami gangguan dalam belajar.⁶⁶

Berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran Fiqh juga menginginkan hal sama. Sama-sama menginginkan peserta didik yang bisa belajar fiqh dengan tenang dan mengerti tentang fiqh serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan strategi everyone is teacher here diharapkan mampu untuk membuat siswa lebih aktif lagi khususnya pada mata pelajaran fiqh.

Hal ini juga dipertegas oleh selbi siswi kelas XI IPS bahwa:

Strategi yang disampaikan oleh ibu guru dalam pembelajaran fiqh yaitu ceramah dan Everyone is teacher here. Hal ini sedikit banyak dapat meminimalisir kejenuhan belajar siswa dan dapat juga menarik minat belajar siswa meskipun tidak semuanya yang tertarik. Namun alangkah baiknya jika dalam setiap pembelajaran fiqh menerapkan atau menggunakan strategi yang berbeda-beda supaya nantinya lebih memotivasi siswa dalam belajar.⁶⁷

⁶⁶ Shanty Setyowati, Wawancara, Karang Harjo, 9 Januari 2017

⁶⁷ Selbi, Wawancara, Karang Harjo, 16 Januari 2017

Sudah sangat jelas sekali bahwasanya strategi pembelajaran juga sangat diperlukan dalam pembelajaran, seperti yang telah diakui sendiri oleh Selbi bahwasanya strategi pembelajaran juga menentukan proses berjalannya pembelajaran di kelas. Kejenuhan belajar juga bisa dirasakan siswa karena strategi guru yang kurang bervariasi ataupun hal-hal lain yang sudah dijelaskan dari awal. Maka dari itu, Guru harus benar-benar memperhatikan siswanya dalam belajar agar supaya kejenuhan belajar dapat teratasi dan dapat menarik minat belajar siswa dalam setiap pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Fiqh.

Hasil wawancara

Menurut bapak kepala sekolah MA Al-Hidayah (M. Ghafur), strategi dalam pembelajaran itu sangat diperlukan supaya peserta didik tidak mengalami kejenuhan dalam belajar. Seperti halnya dalam pembelajaran fiqh, guru mata pelajaran fiqh menggunakan strategi dalam pembelajarannya, salah satunya menggunakan strategi everyone is teacher here. Hal ini dimaksudkan agar supaya dapat meminimalisir gangguan dalam belajar peserta didik dan supaya dapat menarik minat belajar akademik peserta didik.

Guru mata pelajaran fiqh (Shanty setyowati) juga menegaskan bahwa beliau menggunakan strategi everyone is teacher here dalam mengajarkan materi fiqh kepada peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar supaya dapat menarik minat belajar akademik peserta didiknya. Namun walaupun demikian masih ada dari beberapa siswa yang mengalami

gangguan dalam belajar, seperti halnya bolos mengikuti mata pelajaran Fiqh, sering keluar pada jam pelajaran dimulai, tidur saat pelajaran berlangsung, dan lain sebagainya. Hal ini juga disadari oleh ibu shanty kalau salah satu penyebab masalah tersebut dikarenakan penyampaian materi fiqh melalui strategi everyone is teacher here kurang memuaskan dan maksimal sehingga masih ada dari beberapa siswa yang kurang tertarik mengikuti mata pelajaran fiqh.⁶⁸

Hasil Observasi siswa kelas XI MA Al-Hidayah

Siswa lebih banyak berperan dalam pembelajaran fiqh dari pada guru dan terlihat aktif. Dikatakan banyak berperan dikarenakan siswa lebih aktif membaca, diskusi dan bahkan menjelaskan sehingga terlihat tidak monoton, karena dalam strategi ini siswa memang diharuskan untuk memberikan penjelasan layaknya seorang guru. Jadi tidak hanya guru saja yang aktif, namun siswanya juga aktif. Walaupun terlihat aktif tetapi masih ada beberapa siswa yang jenuh dalam pembelajaran Fiqh, seperti bolos mengikuti mata pelajaran Fiqh, sering keluar pada jam pelajaran dimulai, tidur saat jam pelajaran berlangsung, dan lain sebagainya. Hal ini salah satunya dikarenakan penyampaian materi fiqh melalui strategi everyone is teacher here kurang maksimal.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dikuatkan oleh hasil studi dokumentasi terkait dengan penerapan strtategi everyone is

⁶⁸ Hasil Wawancara, tanggal 02-09 Januari 2017.

⁶⁹ Hasil Observasi, Rabu, 14 Desember 2016.

teacher here dalam meningkatkan minat belajar akademik. (lihat di lampiran 6)

Langkah-langkah penerapan strategi everyone is teacher here yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh siswa. Minta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas (Misalnya tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas,
- 2) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya,
- 3) Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya,
- 4) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan,,
- 5) Lanjutkan dengan sukarelawan selanjutnya.⁷⁰

Tabel 4.4
Temuan

No fokus	Temuan penelitian
Focus 1	Pembelajaran Fiqh siswa kelas XI MA Al-hidayah menggunakan strategi Everyone is teacher here. langkah-

⁷⁰ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran aktif* (Yogyakarta: CTSD Kalijaga, 2011), 63-64.

	<p>langkah penerapan strategi everyone is teacher here yang pertama adalah membagikan kertas kepada siswa, lalu siswa menulis pertanyaan pada kertas tersebut, setelah selesai membuat pertanyaan siswa tersebut membagikan kertas yang sudah ada pertanyaannya kepada temannya, lalu teman yang mendapatkan pertanyaan menjawab, setelah selesai menjawab siswa lain yang tidak kebagian kertas yang berisikan pertanyaan diminta untuk menambahkan jawaban dari siswa yang mendapat kertas pertanyaan tersebut</p>
--	--

2. Solusi guru mata pelajaran fiqh untuk mengatasi permasalahan yang ada didalam kelas.

Pada saat proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fiqh di kelas XI, ada suatu *problem* atau permasalahan yang ada didalam kelas sehingga dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fiqh sehingga perlu adanya suatu strategi dari guru fiqh agar dapat meminimalisir kemalasan, bolos dan datang terlambat pada saat pembelajaran mata pelajaran fiqh berlangsung.

Sebagaimana telah kita ketahui bahwasanya strategi pembelajaran memang sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan untuk menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga sedikit banyak akan meminimalisir kejenuhan belajar peserta didik. Adapun strategi pembelajaran yang akan

disampaikan tergantung kepiawaan dan kecakapan guru dalam mengajar, salah satu solusi untuk mengurangi permasalahan seperti kejenuhan didalam kelas yaitu dengan menggunakan strategi Everyone is teacher here. Dimana dalam strategi ini bukan hanya guru saja yang menjelaskan pelajaran tetapi melainkan siswapun juga bisa.

Strategi Everyone is teacher here diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh sehingga lebih aktif lagi ketika proses pembelajaran didalam kelas berlangsung dan tidak ada lagi yang namanya rasa jenuh untuk mengikuti mata pelajaran khususnya pelajaran fiqh.

Dari penelitian ini, sesuai dengan pendapat bapak M. Ghafur yang mengatakan :

Dalam pembelajaran fiqh siswa diharapkan tertarik pada mata pelajarannya agar dapat meminimalisir kejenuhan dan bosan. namun juga tidak dipungkiri bahwa siswa diharapkan mampu untuk menerapkan hasil belajarnya ataupun materi yang di dapat dalam kehidupan sehari-hari. Artinya bukan dalam ranah kelas lagi. Materi fiqh yang diajarkan memang sangat diharapkan dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan kesehariannya. Semisal di MA Al-Hidayah ini dalam menerapkan pembelajaran fiqh salah satunya seperti diwajibkan sholat dhuhur berjama'ah, membaca al-qur'an sebelum pelajaran berlangsung.⁷¹

Menurut kepala sekolah, strategi everyone is teacher here selain dapat menarik minat belajar juga dapat meminimalisir kejenuhan yang dialami oleh siswa kelas XI ketika pembelajaran berlangsung dan siswa diajarkan segala sesuatu di luar hal-hal yang bersifat ilmiah dan tidak terpaku pada teori tertentu.

⁷¹ M. Ghafur, Wawancara, Karangharjo, 18 Januari 2017.

Hal ini dipertegas oleh ibu setyowati selaku guru mata pelajaran fiqh bahwa:

Strategi yang disampaikan oleh ibu guru diharapkan memberikan manfaat bagi siswa untuk bekal hidup. Apalagi dalam pembelajaran fiqh, yang mana pembelajaran ini dapat menuntun siswa untuk melakukan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya. Dalam pembelajaran fiqh ini setelah anak-anak diberi materinya maka saya usahakan supaya dapat menerapkannya. Seperti contohnya praktek sholat, wudhu', bersuci, praktek mengurus jenazah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan materi. Hal ini dimaksudkan supaya anak-anak lebih bisa mengerti dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran fiqh. Walaupun pada kenyataannya siswa masih sering mengalami kesulitan dan gangguan dalam belajar.⁷²

Sudah sangat jelas sekali bahwasanya strategi pembelajaran juga sangat diperlukan dalam pembelajaran, seperti yang telah diakui sendiri oleh ibu shanty setyowati bahwa strategi pembelajaran juga menentukan proses berjalannya pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas. Gangguan dalam belajar juga sering dirasakan dan dialami oleh setiap siswa, namun itu semua tergantung dari kepandaian dan kepiawaian guru dalam menerapkan strategi dalam pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan strategi everyone is teacher here, strategi ini diharapkan mampu membuat belajar siswa baik.

Pendapat ini juga dipertegas oleh jefri, siswa kelas XI IPA, bahwa:

Guru mata pelajaran fiqh dalam menyampaikan materi kepada siswa menggunakan strategi ceramah dan juga sering menggunakan strategi everyone is teacher here. Hal ini dimaksudkan supaya dapat menarik minat siswa dalam belajar. Selain memberi pelajaran di kelas, ibu guru juga memaktekkannya di luar kelas, seperti praktek sholat, whudu', bersuci dan lain sebagainya. Namun meskipun begitu masih saja

⁷² Shanty setyowati, Wawancara, Karangharjo, 20 Januari 2017.

ada beberapa siswa yang mengalami gangguan dalam belajar, seperti tidak mendengarkan penjelasan guru, bolos pada jam pelajaran, tidur di dalam kelas dan lain sebagainya.⁷³

Sudah jelas penjelasan dari Jefri bahwasanya guru mata pelajaran fiqh sudah menggunakan strategi *everyone is teacher here* dalam menyampaikan materinya. Selain itu juga menerapkan materi yang diajarkan seperti mewajibkan sholat dhuhur berjama'ah, mewajibkan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran berlangsung dan juga mengadakan praktek-praktek seperti praktek sholat, whudu', bersuci dan lain sebagainya. Namun walaupun demikian masih saja ada dari beberapa siswa yang bermasalah dalam pembelajaran. Hal ini yang memang harus diperhatikan lagi oleh guru dalam menghadapi siswa-siswanya.

Hasil wawancara

Menurut bapak Ghafur, selaku kepala sekolah di MA Al-Hidayah mengatakan bahwa dalam menarik minat belajar siswa guru harus menerapkan strategi agar dapat membuat siswa tidak jenuh, bolos dan tidur pada saat pembelajaran berlangsung. Begitupun dengan yang dikatakan Ibu Shanty bahwa strategi guru sangatlah penting karena strategi yang diberikan guru sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.⁷⁴

⁷³ Jefri, Wawancara, Karangharjo, 25 Januari 2017.

⁷⁴ Hasil wawancara, tanggal 18-20 Agustus 2017.

Hasil observasi siswa kelas XI MA Al-Hidayah

Ketika pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa kelas XI IPA yang tidur didalam kelas, dan merasa jenuh dalam mengikuti mata pelajaran fiqh, juga dialami oleh guru yang terkadang bingung dalam menentukan strategi apa yang akan diterapkan pada saat mengajar khususnya mata pelajaran fiqh di kelas XI IPA.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dikuatkan oleh hasil studi dokumentasi terkait dengan permasalahan yang dialami pada waktu pembelajaran mata pelajaran fiqh. (lihat di lampiran 6)

Tabel 4.5
Temuan Penelitian

No Fokus	Temuan Penelitian
Focus 2	Ketika pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa kelas XI yang tidur didalam kelas, dan merasa jenuh dalam mengikuti mata pelajaran fiqh, juga dialami oleh guru yang terkadang bingung dalam menentukan strategi apa yang akan diterapkan pada waktu mengajar khususnya mata pelajaran fiqh di kelas XI sehingga guru berfikir dengan menggunakan strategi everyone is teacher here ini mampu menjadi solusi atas permasalahan-permasalahan yang ada didalam kelas

⁷⁵ Hasil observasi, senin 16 januari 2017.

C. Pembahasan Temuan

Dari data yang telah diperoleh di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis kembali sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Adapun temuan-temuan di lapangan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah penerapan Strategi *Everyone is Teacher Here* pada Mata Pelajaran Fiqh

Salah satu Hal yang harus diperhatikan guru dalam mengajar salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran. strategi pembelajaran sangat diperlukan seorang guru untuk memotivasi peserta didiknya supaya tidak jenuh dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Strategi guru merupakan seperangkat sikap yang dimiliki oleh guru yang meliputi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik untuk membentuk karakter siswa.⁷⁶ Jadi dengan strategi diatas sedikit banyak diharapkan proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif. Yang terpenting seorang guru mempunyai kecakapan dalam memilih strategi yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Seperti pada kenyataannya di MA Al-Hidayah, dalam proses pembelajaran fiqh guru fiqh mempunyai strategi tersendiri untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar fiqh. Salah satunya

⁷⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 5.

dengan menggunakan strategi *everyone is teacher here*. Strategi ini diharapkan mampu untuk menarik minat belajar siswa, artinya pembelajaran di dalam kelas diharapkan lebih menarik.

Namun tidak menutup kemungkinan walaupun dengan mengajar sudah dengan menggunakan strategi namun masih ada peserta didik yang mengalami kejenuhan dan gangguan dalam belajar.

Hal ini juga harus diperhatikan oleh guru bahwasanya strategi pembelajaran harus diterapkan dengan benar dan tergantung kecakapan guru dalam memilih strategi apa saja yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar berlangsung. Guru disini diharapkan bervariasi dalam menentukan strategi supaya nantinya peserta didik memang benar-benar akan termotivasi dan tidak jenuh dalam proses belajar mengajar berlangsung.

2. Solusi Guru Mata Pelajaran Fiqh untuk Mengatasi Permasalahan yang ada didalam Kelas

Pada hakikatnya, Strategi pembelajaran itu bermacam-macam. Hanya saja tergantung kepiawaian dan kecakapan gurunya saja dalam menentukan strategi. Seperti di MA Al-Hidayah strategi yang diterapkan guru mata pelajaran fiqh dalam menarik minat siswa yaitu dengan strategi *Everyone is teacher here*. Strategi ini selain dapat membuat aktif belajar siswa secara juga diharapkan dapat membuat suasana belajar didalam kelas terasa nyaman. sehingga *problem* atau hambatan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung dapat diatasi dengan menerapkan strategi yang

dalam hal ini adalah guru menerapkan strategi everyone is teacher here pada mata pelajaran fiqh kelas XI yang merupakan pembelajaran didalam kelas atau pembelajaran secara akademik.⁷⁷

Akademik merupakan kemampuan yang dapat diukur secara pasti karena ilmu pengetahuan itu sendiri bersifat pasti dan dapat diuji kebenarannya. Ukurannya bisa berupa nilai. Belajar akademik berarti ketertarikannya pada sesuatu dikarenakan adanya lembaga instuisi yang mendukungnya. Belajar akademik merupakan ketertarikan dalam belajar untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai bahan pelajaran yang diajarkan serta mengungkapkan keberhasilan yang dicapai oleh orang tersebut dalam suatu lembaga dan ketertarikannya pada mata pelajaran yang ditempuhnya. Pendek kata akademik berkaitan dengan kegiatan formal yang diadakan sebuah instuisi atau lembaga tertentu dengan syarat tertentu pula.⁷⁸

Jadi solusi yang diberikan guru mata pelajaran fiqh dalam mengatasi atau meminimalisir permasalahan yang ada pada siswa dikelas adalah dengan cara menerapkan strategi everyone is teacher here agar suasana didalam kelas lebih menarik dan tidak ada lagi kejenuhan dalam belajar.

⁷⁷ <http://www.academicindonesia.com/pengertian-akademik-beserta-contoh-contoh-prestasinya/>, Pukul 19.20, Tanggal 23-11-2016.

⁷⁸ WJS. Poerwadarmita, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Nilai Pustaka, 1984), 785.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Di MA Al-Hidayah, dalam membentuk keaktifan siswa salah satunya adalah menggunakan strategi everyone is teacher here yang mana strategi tersebut menjadi fokus penelitian.

Pada penelitian ini terdapat dua sub yang menjadi fokus penelitian.

1. Langkah-langkah Penerapan Strategi Everyone is Teacher Here pada Mata Pelajaran Fiqh kelas XI Madrasah Aliyah Al-Hidayah karang harjo silo jember Tahun pelajaran 2016/2017.

langkah-langkah penerapan strategi everyone is teacher here yang pertama adalah membagikan kertas kepada siswa, lalu siswa menulis pertanyaan pada kertas tersebut, setelah selesai membuat pertanyaan siswa tersebut membagikan kertas yang sudah ad pertanyaannya kepada temannya, lalu teman yang mendapatkkan pertanyaan menjawab, setelah selesai menjawab siswa lain yang tidak kebagian kertas yang berisikan pertanyaan dimita untuk menambahkan jawaban dari siswa yang mendapat kertas pertanyaan tersebut

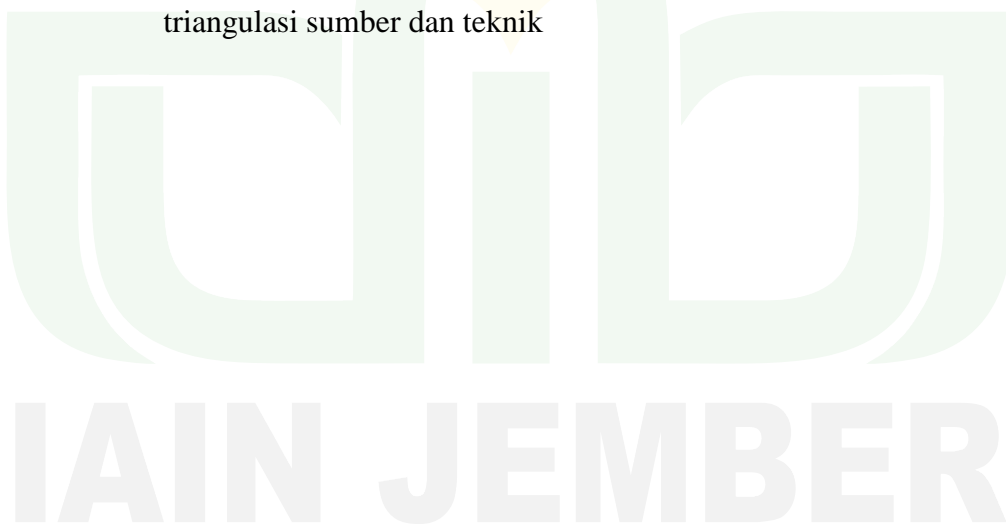
2. Solusi guru mata pelajaran fiqh untuk mengatasi permasalahan yang ada didalam kelas.

Ketika pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa kelas XI yang tidur didalam kelas, dan merasa jenuh dalam mengikuti mata pelajaran

fiqh, juga dialami oleh guru yang terkadang bingung dalam menentukan strategi apa yang akan diterapkan pada waktu mengajar khususnya mata pelajaran fiqh di kelas XI sehingga guru berfikir dengan menggunakan strategi everyone is teacher here ini mampu menjadi solusi atas permasalahan-permasalahan yang ada didalam kelas

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam menentukan sumber data menggunakan purposive sampling. Untuk mengumpulkan data digunakan metode observasi, interview, dokumenter.

Analisis data menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik



B. Saran-Saran

1. Bagi Guru mata pelajaran fiqh

Diharapkan sebagai guru mata pelajaran fiqh lebih banyak lagi strategi yang digunakan didalam kelas agar mampu meminimalisir masalah yang terjadi.

2. Bagi Kepada Sekolah MA Al-Hidayah

Diharapkan kepada kepala sekolah bisa bertindak tegas kepada siswa yang tidak mematuhi aturan sekolah terutama bolos dan tidur pada waktu jam pelajaran berlangsung dan menghimbau kepada guru mata pelajaran fiqh agar menerapkan strategi yang lebih fariatif

3. Bagi Pembaca

Diharapkan bisa memberikan kontribusi pengetahuan, sehingga bisa menambah referensi tentang strategi guru dalam mengajar.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemah. 2010. Kemenag RI. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rikena cipta.
- Dahlan, Abd. Rahman. 2014. *Ushul Fiqh*. Jakarta: AMZAH.
- Dalyono. 2001. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Kemampuan dasar mengajar: Landasan konsep dan implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Depag, 2001. *Kendali Mutu PAI*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2006. Jakarta: Lajnah Pentashih Al-Qur'an,
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamid, Abdul. dkk. 2009. *Fiqih Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hariyanto, Suyono. 2011. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, J.J dkk. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <http://www.academicindonesia.com/pengertian-akademik-beserta-contoh-contoh-prestasinya/>, Pukul 19.20, Tanggal 23-11-2016.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta:UIN Maliki Press.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Moleong, Lexi J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchlis. 2000. *Ilmu Jiwa Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jember: STAIN Jember.
- Nata, Abudin. 2000. *Metodologi studi islam*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Permendiknas No 22 Tahun 2006, *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah*.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami metode-metode penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sardiman. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sarwan, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Mangli: STAIN JEMBER PRESS.
- Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, *Undang-undang Sisdiknas* (Jakarta: Sinar Grafika).
- Slameto. 2003. *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, Suparlan. 2008. *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Undang-Undang Sisdiknas* (Sistem Pendidikan Nasional) No 20 Tahun 2003. Jakarta: Sinar grafika.
- Zaini, Hisyam. dkk, 2011. *Strategi Pembelajaran aktif*. Yogyakarta: CTSD Kalijaga.

Matrik Penelitian

Judul	variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus Masalah
Penerapan Strategi Everyone is Teacher Here pada Mata Pelajaran Fiqh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Karang Harjo Silo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	Strategi Guru Mata Pelajaran Fiqh	Strategi Everyone is Teacher Here	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengaktifkan peserta didik b. Menggali informasi sedalam-dalamnya c. Mengecek atau menganalisis pemahaman d. Membangkitkan respon siswa 	1. Informan : <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Guru Bidang study Fiqh c. Siswa 	1. Metode Penelitian Menggunakan Pendekatan Kualitatif 2. Penentuan sampel menggunakan Porpositive Sampling 3. Teknik Pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 4. Metode Analisis Data Menggunakan Deskriptif 5. Keabsahan Data dengan tringulasi sumber	a. Pokok Masalah Bagaimana Penerapan Strategi Everyone is Teacher Here pada Mata Pelajaran Fiqh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karang Harjo Silo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017? b. Sub Pokok Masalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Langkah-langkah Penerapan Strategi Everyone is Teacher Here pada Mata Pelajaran Fiqh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karang Harjo Silo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017? 2. Bagaimana solusi guru mata pelajaran fiqh untuk mengatasi persmasalahan yang ada didalam kelas?

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Affandi
NIM : 084 121 025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Kebun Langsep silo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab kami.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 02 Maret 2017

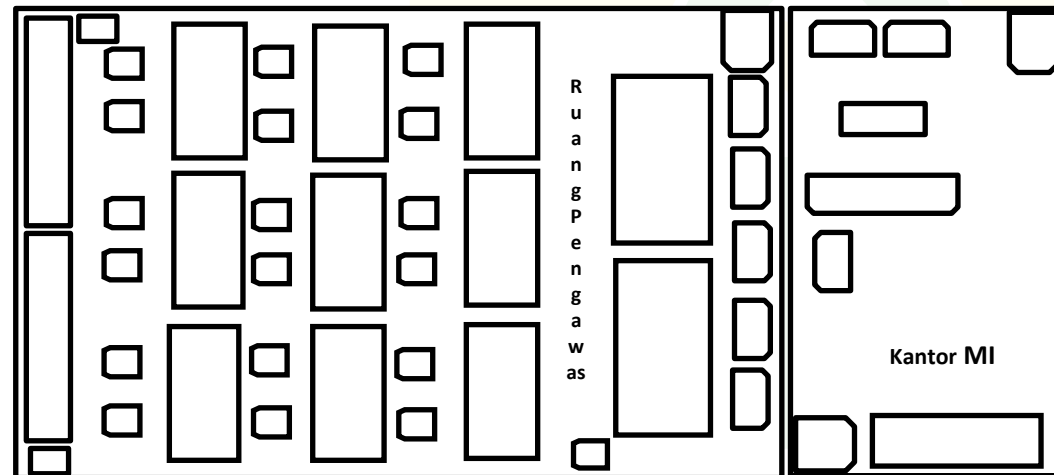
Saya yang menyatakan



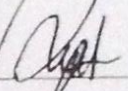
Muhammad affandi
084 121 025

3DENAH RUANG PENGAWAS UJIAN NASIONAL 2013

TAHUN PELAJARAN 2012-2013

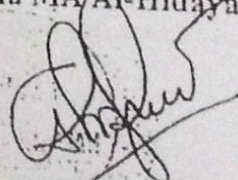


JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MA AL-HIDAYAH DESA KARANGHARJO KECAMATAN SILO
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017.

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1	12 Desember 2016	Menyerahkan surat penelitian dan Observasi mengenai letak geografis MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember	
2	17 Desember 2016	Wawancara mengenai Sejarah berdirinya MA Al-Hidayah	
3	24 Desember 2016	Observasi Keadaan dan Meminta dokumen mengenai profil sekolah, jumlah guru, dan siswa	
4	31 Desember 2016	Observasi Keadaan sarana prasarana di MA Al-Hidayah	
5	02 Januari 2017	Wawancara dengan Bapak H.M. Ghafur. I.G, S.Ag, M.Pd	
6	09 Januari 2017	Wawancara dengan Ibu Shanty Setyowati, S.Pd.i	
7	16 Januari 2017	Wawancara dengan siswi MA	
8	18 Januari 2017	Wawancara dengan Bapak H.M. Ghafur. I.G, S.Ag, M.Pd	
9	20 Januari 2017	Wawancara dengan Ibu Shanty Setyowati, S.Pd.i	
10	25 Januari 2017	Wawancara dengan siswa MA	
11	30 Januari 2017	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 20 September 2016

Kepala MA Al-Hidayah


H. M. Ghafur I.G. S.Ag, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 427005, kode Pos: 68136
Website : <http://iain-jember.ac.id>, Email : info@iain-jember.ac.id

Nomor : B.10.../In.20/PP.00.9/06/ FTIK/2016
Lampiran : -
Perihal : Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi

Jember, 12 Desember 2016

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Aliyah Al-Hidayah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Affandi
NIM : 084 121 025
Semester : IX
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lembaga wewenang Bapak.

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

"PENERAPAN STRATEGI EVERYONE IS TEACHER HERE DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH SISWA KELAS XI MA AL-HIDAYAH KARANG HARJO SILO JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017"

Demikian, atas berkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Dekan Bagian Akademik





YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH MADRASAH ALIYAH AL-HIDAYAH

TERAKREDITASI B

NSM : 131 235 090 043 NSS : 312 052 422 588 NPSN : 20524523

AKTE NOTARIS : SOESANTO ARIPOERNOMO, SH JEMBER NO.53/23 AGUSTUS 1999

Jl PDP Sumber Wadung 008 Telp. (0331) 520139 - 521139 Karangharjo Silo Jember 68184

No. : 710/YPP-A/MA-A/SK/V/2017
Lamp. : -
Hal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. M. GHAFUR IG., S.Ag M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jln. PDP Sumber Wadung 008 Karangharjo Silo Jember

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD AFFANDI
NIM : 084 121 025
Alamat : Jln. Kebun Langsep Silo Jember

Menyatakan Dengan ini bahwa nama mahasiswa diatas telah melakukan kegiatan Penelitian Skripsi selama ± 30 Hari di MA Al-Hidayah.

Demikian surat surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Karangharjo, 30 Januari 2017



H. M. GHAFUR I.G., S.Ag M.Pd

Foto Menerapkan Strategi Everyone is Teacher here







BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Affandi
NIM : 084 121 025
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 01 April 1994
Alamat : Jl. Kebun Langsep Silo Jember
Fakultas : FTIK
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Study : Pendidikan Agama Islam



Riwayat Pendidikan

- a. SD/ MI : SDN Silo 03
- b. SMP/ MTs : SMPN 01 Silo
- c. SMA/ MA : SMKN 2 Jember
- d. Strata Satu : IAIN Jember

Pengalaman Organisasi :

Penulis memulai pengalaman organisasinya dibangku SMP sebagai anggota OSIS, begitupun di SMK nya. Kemudian pada tahun 2012, dalam rangka mengasah dan menambah kemampuan intelektualnya penulis aktif di organisasi intra kampus UKPK dan MENWA IAIN Jember.